

III. METODE PENELITIAN

A. Data dan Sumber Data

Penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara *time series* yaitu meliputi APBD dan PDRB Kabupaten Lampung Barat. Sumber data penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Barat dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

B. Metode Memperoleh Data

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data-data secara langsung dari instansi yang berhubungan dengan objek penelitian ini, dalam hal ini adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Barat dan data dari hasil laporan Badan Pusat Statistik Lampung.

Selain itu dari dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terdapat pada kantor atau lokasi penelitian sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini adalah dengan cara mempelajari tulisan-tulisan, literatur dan buku yang terkait dengan tulisan ini.

C. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif artinya dengan alat analisis ini data-data yang terkumpul akan dideskripsikan permasalahan, tujuan dan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif yaitu menampilkan data dalam bentuk tabel dan deskripsikan dalam bentuk narasi serta menafsirkan dan memberikan gambaran kesesuaian antara fakta dengan teori dan peraturan yang berkaitan dengan tulisan ini atau sebagaimana adanya secara utuh.

D. Gambaran Umum

1. Aspek Geografis dan Aspek Demografis

Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, dimana kabupaten ini merupakan pecahan dan pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara sebagai Kabupaten induknya.

Pemerintah Kabupaten Lampung Barat menjadi kabupaten yang devinitif dan terpisah dari Kabupaten induknya sejak tahun 2001 dan menjadi daerah Otonomi dengan tanggung jawab rentang kendali menyangkut sistem pemerintahan dan birokrasi yang sama dengan kabupaten induknya.

Secara administrative, Kabupaten Lampung Barat memiliki 14 kecamatan dan 98 kelurahan dengan luas administrative yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Luas Kabupaten Lampung Barat dan Jumlah Kelurahan Per Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Kelurahan/Desa
1	Liwa	331,6	20
2	Kubu perahu	152,3	22
3	Kota Besi	115,2	19
4	Pesisir Selatan	150,2	18
5	Suoh	207,2	10
6	Krui	533,1	24
7	Gunung Mega	206,2	12
8	Penggawalima	562,9	16
9	Belimbing	81,9	7
10	Pulau Pisang	100,8	7
11	Siring Betik	189,6	9
12	Sekincau	580,3	19
13	Pekon Balak	348,4	13
14	Sumber Jaya	362,4	10
	Jumlah	3921,6	206

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011

Liwa adalah ibu kota dari Kabupaten Lampung Barat, sebagai pusat ibu kota pemerintahan tersentralisasi dengan letak geografis yang relative strategis untuk menjangkau wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Barat.

Sebagai pusat ibu kota Kabupaten Lampung Barat letak strategisnya dapat di jangkau melalui jalur transportasi jalan raya dan dengan transportasi angkutan kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua dan dapat ditempuh dari ibukota Provinsi melalui jalur tengah (Kota Bumi) maupun ditempuh dari Jalur pesisir dari Kabupaten Tanggamus, selain itu letak geografis ini dapat dilalui untuk jalan lintas Provinsi menuju Provinsi Bengkulu.

Kegiatan perekonomian masyarakatnya sebagian kecil berada pada usaha di sektor jasa, perdagangan dan pegawai, dan sebgian besar masyarakatnya bekerja pada

sector pertanian dan perkebunan, perkebunan damar, kopi dan kelapa sawit serta nelayan .

Dilihat dari segi tata ruang dan tata guna tanah yang ada maka lahan yang tersedia di Kabupaten Lampung Barat dapat digunakan untuk: Pemukiman, perkantoran, pasar, perusahaan, industri, jasa sosial, pendidikan dan olahraga serta dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.

Dari luas wilayah Kabupaten Lampung Barat sebesar 392.163 Ha digunakan untuk bermacam- macam lahan, untuk perkampungan, pertanian, hutan, rawa, perusahaan , lokasi industri, jasa lainnya dan tanah kosong (Tabel 5)

Tabel 5. Luas Penggunaan Tanah di Kabupaten Lampung Barat 2010

No	Penggunaan Tanah	%Luas (Ha)
1.	Perkampungan	16,2
2.	Pertanian	26,3
3.	Hutan dan perkebunan	47,9
4.	Rawa	0,5
5.	Perusahaan	2,9
6.	Industri	1,8
7.	Jasa-Jasa	1,4
8.	Lainnya	1,4
9.	Tanah kosong yang tidak diperuntukkan	1,6
	Jumlah	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011

Dilihat pada tabel diatas posisi lahan pertanian berada pada peringkat kedua tertinggi sebesar 26,3 persen setelah posisi lahan untuk Hutan dan perkebunan sebesar 47,9 persen. Sedangkan lahan yang paling sedikit digunakan adalah rawa yaitu sebesar 0,5 persen.